

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah suatu rangkaian kegiatan keterampilan gerak atau memainkan obyek yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis diberikan kepada tubuh manusia agar manusia menjadi lebih kuat, sehat dan terampil baik secara jasmani maupun rohani dengan menggunakan suatu batasan aturan tertentu dalam pelaksanaannya.

Berolahraga berarti melakukan aktifitas fisik. Bentuk aktifitas fisik dalam olahraga memiliki aspek menyeluruh dan pencapaian prestasinya akan sangat didukung oleh penerapan ilmu dan teknologi yang tepat guna, dimana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin, baik secara individu maupun tim. Olahraga juga sebagai penyalur hobi, rekreasi, dan juga sebagai olahraga prestasi yang di pertandingkan diberbagai *even* olahraga atau pesta olahraga, untuk menjadi atlet berprestasi maka seorang atlet harus melakukan latihan secara sistematis, berkesinambungan dan sungguh-sungguh. Banyak cabang olahraga yang sifatnya kelompok dan sebagian merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan lebih dari satu orang seperti *softball*, sepak bola, bola basket, bola voli dan sebagainya.

Salah satu olahraga yang dimaksud adalah *softball*. Cabang olahraga *softball* saat ini sudah melebar luas di Indonesia dan mengalami perkembangan yang sangat baik. Kemajuan tersebut dapat dilihat dari banyaknya kalangan

mahasiswa/i dan pelajar yang menggeluti cabang olahraga *softball*. Perkembangan cabang olahraga ini dapat di lihat dari lahirnya pemain *softball* Sumatera Utara dari *club softball* USBC (Unimed Softball Baseball Club).

Permainan *softball* ini di mainkan dalam waktu 9 *inning* atau 9 babak. 2 Waktu permainan yang membutuhkan waktu \pm 2-3 jam. Setiap *inning*, *team* akan mendapatkan kesempatan sebagai *Home* (bertahan) dan *visit* (menyerang).

Team softball USBC Universitas Negeri Medan menjadi penyuplai pemain paling banyak untuk tim Pra-PON 2019 Sumatera Utara, ini merupakan salah satu prestasi yang didapat *team softball* Universitas Negeri Medan. Hampir 90% pemain Tim Pra-PON *softball* SUMUT berasal dari tim USBC UNIMED. Namun pada saat pon 2020 *team softball* SUMUT gagal melaju ke babak PON 2020 di Papua yaitu *team softball* SUMUT hanya meraih peringkat 12 dari 13 *team* yang mengikuti kualifikasi PON tahun 2020 di papua.

Berkenaan dengan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis factor apa saja yang menyebabkan kegagalan *team softball* sumut menuju PON tahun 2020, sehingga nantinya diharapkan hasil penelitian ini akan membantu atlet, pelatih, maupun pihak yang terkait dengan *team softball* sumut agar dapat meningkatkan prestasi ditingkat nasional bahkan internasional.

Olahraga *softball* Unimed adalah salah satu olahraga yang menjadi cabang olahraga yang mengalami perkembangan yang sangat baik di kota Medan maupun di Sumatera Utara. Hal ini terbukti dari tim USBC Unimed yang berhasil menorehkan sejarah sebagai Club pertama yang berhasil mengikuti Kejuaraan Nasional Antar Club Se-Indonesia tepatnya di lapangan Rimbawan Universitas

Sumatera Utara tahun 2017. USBC berhasil meraih peringkat 5 dari 6 peserta yang mengikuti. Selain itu, prestasi-prestasi yang telah diraih team softball sumut antarlain (TANYAK PELATIH), Kegagalan untuk bersaing di kejuaraan itu diakibatkan penurunan kondisi fisik di saat memasuki *inning* 4 saat pertandingan berlangsung.

Team softball USBC Universitas Negeri Medan menjadi penyuplai pemain paling banyak untuk tim Pra-PON 2015 dan 2019 Sumatera Utara, ini merupakan salah satu prestasi yang didapat *Team softball* Universitas Negeri Medan. Hampir 80% pemain Tim Pra-PON *softball* SUMUT berasal dari tim USBC UNIMED. Tetapi tim Pra-PON *softball* SUMUT gagal melaju ke babak PON 2016 di Jawa Barat dan tim Pra-PON *softball* SUMUT meraih peringkat 9 dari 13 tim yang mengikuti. dan kegagalan kedua yang di dapat *Team prapon softball* sumut pada babak pon 2020 di papua yaitu hanya meraih peringkat 12 dari 13 tim. Tetapi karna adanya pandemi covid 19 maka pon di papua di undur pada tahun 2021.

Kegagalan dari setiap kejuaraan yang diikuti oleh *Club* USBC UNIMED dan para pemain *softball* USBC UNIMED yang tidak dapat mendapatkan hasil maksimal di setiap kejuaraan yang diikuti diakibatkan karena penurunan daya tahan disaat memasuki *inning-inning* 4-5 saat pertandingan sedang berjalan. Saya sebagai salah satu dari *Team softball* USBC UNIMED mengakui akan kekurangan yg disebabkan adanya faktor eksternal dan internal didalamnya.

Adapun faktor eksternal yang menjadi penyebab kegagalan *Team softball* sumut gagal menuju pon 2020 di papua adalah sarana dan prasarananya kurang memadai seperti contohnya lapangan yang tidak memenuhi standart lapangan

softball yang seharusnya, kemudian berjalannya program latihan yang kurang diberikan kepada para atlet, kurangnya perhatian pengurus dalam mengawasi dan memotivasi atlet serta kurang terpenuhinya asupan gizi yang seharusnya menjadi salah satu hal yang penting dalam meningkatkan performa atlet, kemudian faktor internalnya adalah kurangnya kesiapan atlet dalam menjalani program yang diberikan pelatih sehingga terkadang ketika diberikan program latihan ada salah satu atlet yang pingsan saat melakukannya, kurangnya disiplin serta motivasi atlet pada saat mengikuti latihan.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung dalam setiap latihan para atlet platda *softball* yang dilakukan lima kali dalam seminggu yaitu senin, selasa, kamis, jumat dan sabtu pukul 15.00-18.30 WIB, saya yang juga termasuk atlet platda *softball* kurang mendapatkan bentuk latihan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh . Inilah yang seharusnya menjadi perhatian para pelatih karena bentuk latihan fisik yang dapat meningkatkan daya tahan atlet agar dapat memperoleh prestasi yang maksimal di setiap even yang akan di hadapi. Harapan yang diinginkan adalah tercapainya pemberian program latihan yang tepat untuk meningkatkan kondisi tubuh atlet yang sangat diperlukan untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

Atas uraian yang diatas peneliti,5 peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul : “ Analisis Faktor yang Menyebabkan *Team Softball* Sumut Gagal Menuju PON 2020 ”.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah disampaikan di atas dengan didasari oleh observasi mengenai penelitian terlebih dahulu maka fokus penelitian ini adalah “Analisis Faktor Yang Menyebabkan *Team Softball* Sumut Gagal Menuju Pon 2020”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu analisis faktor yang menyebabkan team softball sumut gagal menuju pon 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang menyebabkan team softball sumut gagal menuju pon 2020.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di manfaatkan sebagai berikut :

1. Bagi pelatih sebagai masukan strategi lebih baik dalam mempersiapkan atlet menjelang kompetisi
2. Bagi peneliti sebagai masukan untuk mempersiapkan diri dalam memahami strategi mencapai kemenangan dalam berkompetisi
3. Bagi atlet sebagai referensi dalam berevaluasi
4. Bagi pengurus sebagai acuan untuk mempersiapkan tim